

BAB III

ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Pada penelitian ini, penulis memilih PT. Handaren Subur Sejahtera sebagai objek penelitian. Perusahaan ini bergerak di bidang Food & Beverage dan memiliki beberapa gerai-gerai di daerah Jabodetabek. Untuk membantu perusahaan mencapai tujuan bisnisnya, PT. Handaren memiliki karyawan dengan jumlah yang cukup banyak. Pemilik PT. Handaren Subur Sejahtera juga memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengolah data-data absensi karyawan untuk keperluan pemberian upah dan insentif lembur untuk para karyawannya.

Pada penelitian ini, penulis melakukan penelitian dengan salah satu pemilik PT. Handaren Subur Sejahtera. Dalam penelitian ini, penulis diminta untuk membuat sebuah sistem informasi yang dapat membantu memudahkan pekerjaan pemilik PT. Handaren Subur Sejahtera dalam pengelolaan sumber daya manusianya, Terutama dalam pengolahan absensi karyawan untuk penghitungan waktu lembur, dan insentif untuk waktu lembur yang dikerjakan.

B. Analisis Sistem yang Berjalan

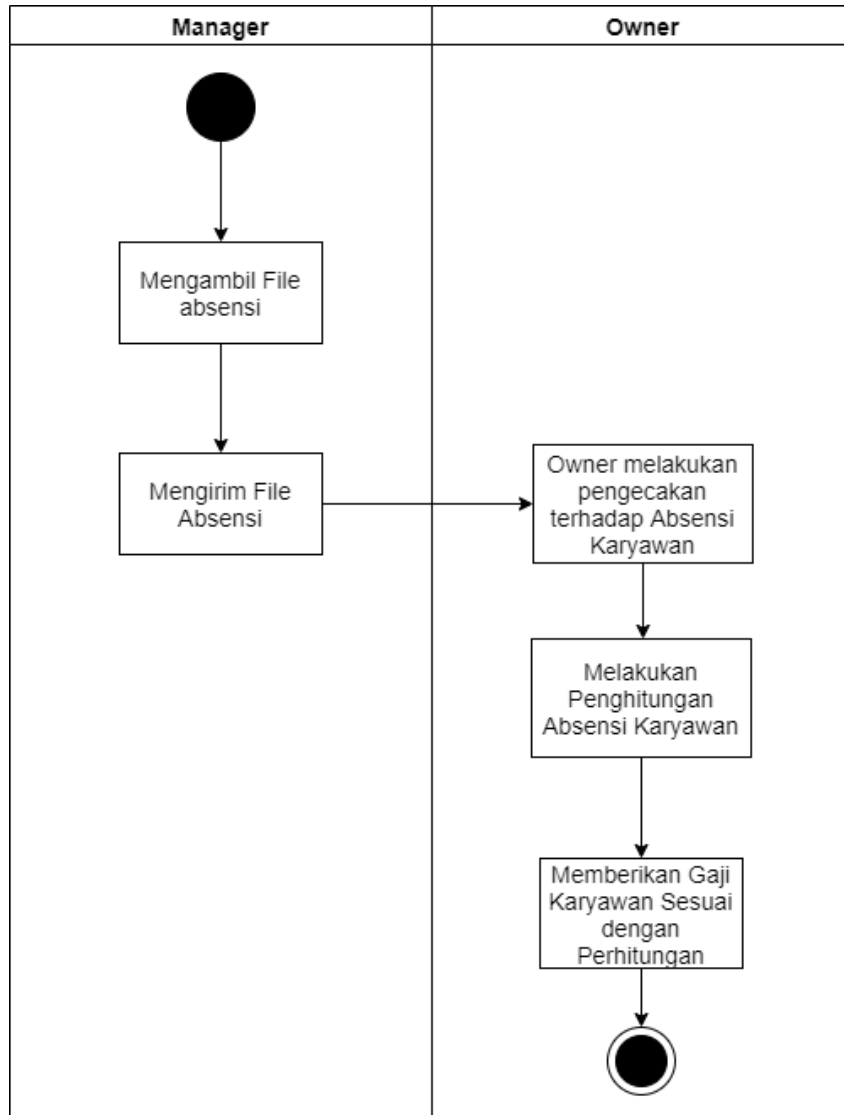
Analisis sistem yang berjalan merupakan gambaran proses penghitungan absensi karyawan dan proses penghitungan *key performance indicator* yang saat ini sedang berjalan di dalam PT. Handaren Subur Sejahtera serta langkah-langkah yang akan dijalankan oleh pihak manajemen PT. Handaren Subur Sejahtera. Analisis sistem yang berjalan dapat dijelaskan sebagai berikut:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Proses penghitungan absensi karyawan



Gambar 3.1
Alur Proses penghitungan absensi karyawan

Gambar 3.1 diatas menjelaskan alur proses penghitungan absensi karyawan.

Penghitungan ini termasuk untuk mendapatkan informasi seperti jumlah jam lembur yang dilakukan karyawan, jumlah ketidak hadiran karyawan, dan juga informasi mengenai pada waktu berapa karyawan tersebut datang dan pergi.

Alur Proses ini dimulai dari manajer yang akan mengambil *file* absensi karyawan dari mesin absensi fingerprint yang telah tersimpan, kemudian manajer akan mengirim file absensi karyawan tersebut ke pemilik PT. Handaren Subur Sejahtera.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Proses ini dilakukan dalam periode satu bulan. Saat file absensi karyawan tersebut

Ⓒ sudah diterima oleh para pemilik PT. Handaren Subur Sejahtera, Pemilik PT.

Handaren Subur Sejahtera akan melakukan pengecekan terhadap file absensi karyawan tersebut. Jika ada seorang karyawan yang memang ada melakukan kerja lembur maka akan diberikan kompensasi dalam gaji karyawan tersebut pada bulan itu. Sebaliknya juga jika ada karyawan yang tidak hadir tanpa keterangan akan diberikan sanksi berdasarkan keputusan pemilik PT. Handaren Subur Sejahtera.

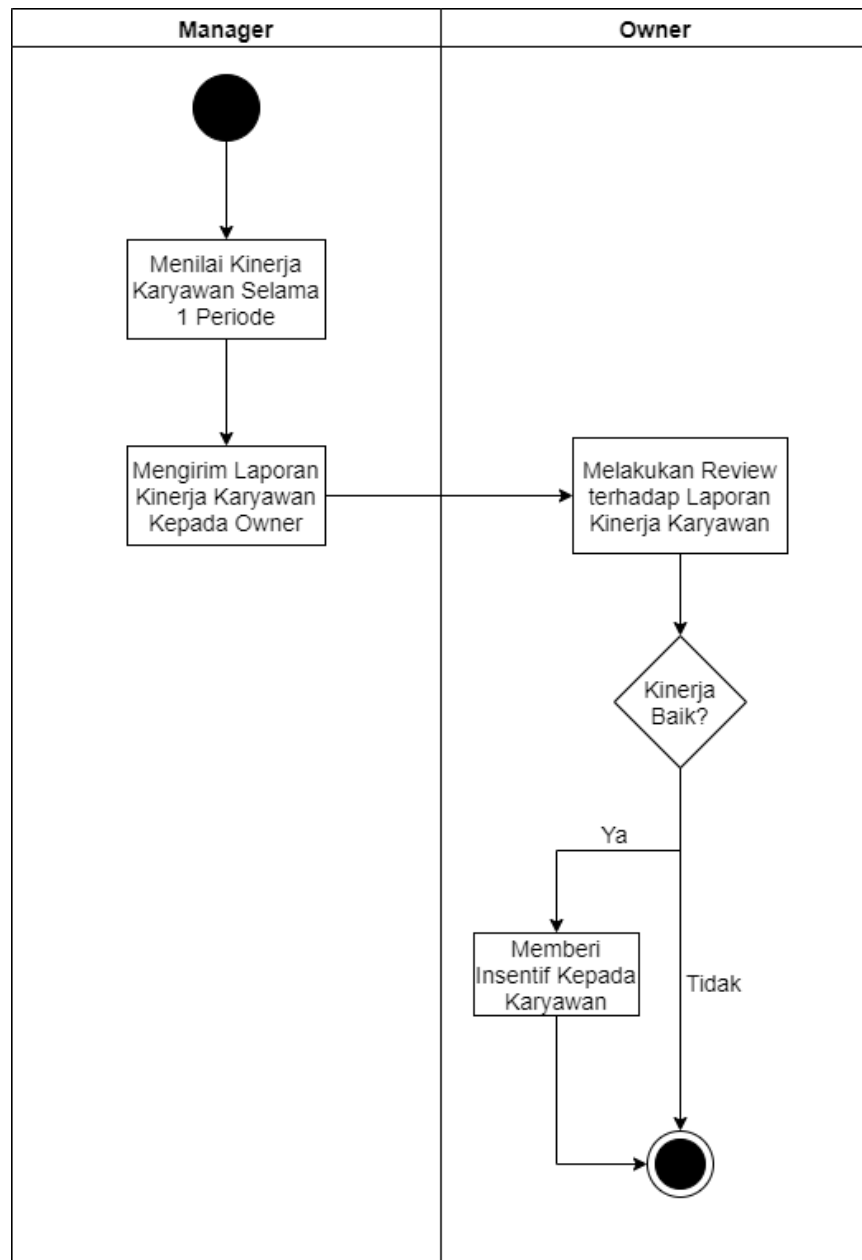
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

2. Proses penghitungan *Key Performance Indicator* karyawan



Gambar 3.2
Alur Proses Penghitungan *Key Performance Indicator* Karyawan

Gambar 3.2 diataskan menjelaskan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh pemilik PT. Handaren Subur Sejahtera dalam proses penghitungan *key performance indicator* karyawann. Proses ini dimulai oleh manajer PT. Handaren Subur Sejahtera yang akan menilai kinerja karyawannya. Pada setiap periode satu bulan, manajer akan mengirim laporan kinerja karyawan kepada pemilik PT. Handaren

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Subur Sejahtera. Pemilik kemudian akan mereview laporan kinerja setiap karyawan tersebut. Jika seseorang karyawan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan maka karyawan tersebut akan diberikan insentif lebih. Insentif ini dapat berupa waktu libur tambahan ataupun bonus penambahan upah pada akhir tahun. Insentif ini diharapkan dapat meningkatkan loyalitas karyawan dan memotivasi karyawan yang lain untuk meningkatkan kinerjanya.

Metodologi Penelitian

Dalam Perancangan Sistem Informasi Sumber Daya Manusia ini penulis menggunakan metodologi *Waterfall* karena kebutuhan perusahaan sudah terdeskripsikan dengan baik dan pengerjaan proyek sistem ini dapat mudah dikontrol oleh pemilik PT. Handaren Subur Sejahtera serta dengan menggunakan metode *Waterfall* akan memastikan langkah-langkah pengerjaan lebih efektif dan terdokumentasi. Selain itu, metode *Waterfall* sendiri sudah banyak digunakan oleh *developer* lainnya sehingga model ini merupakan salah satu model yang baik untuk digunakan karena setiap proses dikerjakan secara *detail*.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan informasi yang diperlukan dengan:

a. Observasi

Penulis melakukan pengamatan secara langsung pada PT. Handaren Subur Sejahtera terkait dengan proses penghitungan absensi karyawan dan juga penghitungan *key performance indicator* serta bentuk laporan yang diinginkan oleh pemilik PT. Handaren Subur Sejahtera.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Wawancara

Penulis melakukan wawancara terhadap pemilik PT. Handaren Subur Sejahtera yang bertugas untuk melakukan perhitungan absensi karyawan dan juga melakukan perhitungan terhadap *key performance indicator* karyawan.

c. Studi Pustaka

Penulis melakukan pencarian data yang dapat mendukung proses penelitian ini. Data pendukung ini didapatkan dari buku, jurnal atau *e-book* yang berhubungan dengan topik penelitian ini.

2. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kali ini, penulis menggunakan teknik analisis data secara kualitatif.

a. Reduksi Data

Data yang didapatkan penulis berasal dari wawancara dengan pemilik PT. Handaren Subur Sejahtera serta hasil dari observasi secara langsung. Dari itu, penulis membuat kesimpulan dari hasil observasi dan wawancara sehingga data yang diperoleh dapat menunjang penelitian ini.

b. Penyajian Data

Data yang sudah diolah dan dikumpulkan akan digunakan sebagai dasar untuk membuat sebuah kesimpulan. Penyajian data penelitian ini dilakukan dalam bentuk paragraph, bagan, hubungan antar kategori, dan juga sejenisnya.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Penarikan Kesimpulan

Pada penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa proses penghitungan absensi karyawan dan juga penghitungan Key Performance Indicator karyawan dilakukan secara manual di PT. Handaren Subur Sejahtera

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Teknik Pengukuran Data

Pada penelitian ini, Penulis menggunakan dua perhitungan. Perhitungan tersebut adalah untuk menghitung insentif lembur karyawan dan untuk perhitungan *Key Performance Indicator* Karyawan.

a. Insentif Lembur Karyawan

Untuk menghitung Insentif lembur Karyawan, perhitungan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Bonus Lembur} = X * \text{Uang Makan}$$

Keterangan:

X adalah Frekuensi lembur karyawan yang dilakukan selama periode satu bulan. (Satu jam ditetapkan oleh perusahaan uang lembur = 40.000)

b. Kategori Penilaian dalam *Key Performance Indicator*

Terdapat 10 butir poin yang digunakan yaitu sebagai berikut:

- (1) Komunikasi dalam Tim
- (2) Kerja Sama dalam Tim
- (3) Kecepatan dalam Bekerja
- (4) Ketepatan dalam Bekerja
- (5) Komunikasi dengan Pelanggan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- (6) Penguasaan Area Kerja
- (7) Inisiatif dalam Bekerja
- (8) Pemahaman Resep
- (9) Kerapihan Penampilan Diri
- (10) Ketepatan Kehadiran

c. Penghitungan Key Performance Indicator Karyawan

Untuk menghitung *Key Performance Indicator* Karyawan, Perhitungan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai KPI} = \frac{\text{Jumlah Hasil Nilai Indikator}}{\text{Total Indikator}}$$

Keterangan:

- (1) Jumlah hasil nilai indicator adalah jumlah seluruh nilai dari indicator.
- (2) Nilai indicator adalah nilai yang diberikan berdasarkan point-point indicator yang sudah ditetapkan oleh perusahaan.
- (3) Skala nilai yang digunakan adalah sebagai berikut:
 - (a) 1 sampai dengan 1.9 adalah sangat buruk.
 - (b) 2 sampai dengan 2.9 adalah buruk.
 - (c) 3 sampai dengan 3.9 adalah baik.
 - (d) 4 sampai dengan 5 adalah sangat baik.

Jumlah hasil nilai indikator adalah total point dari indikatornya (ada 10 tot poin indicator yang ditetapkan oleh perusahaan). Point indicator adalah nilai per nilai indicator yang ada pada *Key Performance*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Indicator. Nominal indikator kinerja ini mengikuti skala penilaian 1 (sangat buruk) sampai dengan 5 (sangat baik).

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

